

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Oleh :

Muhamad Irfan Diky Kurniyanto *)

Budi Wahono **)

Afi Rahmat Slamet ***)

Email : muhamaddiky77@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted because there are still many things that need to be known how the company to increase the value of its company with certain variables. The purpose of this study is: To determine the relationship between company value with investment decisions, funding decisions, dividend policies, and liquidity partially or simultaneously. To find out the significant relationship between the dependent variable and the independent variable on firm value. The method used by researchers to examine is the Normality Test, Multiple Linear Regression Tests and using some Classical Assumption Tests, as well as using the Partial t Test Simultaneous F Test and Determination Coefficient Test

Using a sample of manufacturing companies in the automotive sector and its components, the food and beverage sector, the cosmetics and household appliances sector, and the pulp and paper sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the 2016-2018 research period, the results of the study indicate that in general there is information content and relationship between variables to the company's value. In this study also indicates that there are variables that are significantly related and not significantly related.

Keywords: company value, investment decisions, funding decisions, dividend policy decisions, and liquidity

Pendahuluan

Latar Belakang

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh profit / keuntungan yang optimal, profit/ keuntungan bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai perusahaan. Definisi dari nilai perusahaan adalah suatu nilai yang mampu memberi kekayaan bagi para investor perusahaan. Nilai perusahaan dapat disebut sebagai nilai pasar perusahaan, karena naik turunnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga jual dari perusahaan itu.

Ditengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik secara nasional maupun internasional, setiap perusahaan dituntut untuk lebih profesional dalam mengimplementasikan sistem manajemen dan memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan diminati oleh konsumen, serta memiliki daya saing di tingkat internasional. Beberapa keputusan manajer keuangan menjadi salah satu penunjang naik turunnya nilai dari sebuah perusahaan. Dan hal-hal yang harus diputuskan dengan baik oleh perusahaan ialah : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas. Keempat keputusan itu harus difikirkan dengan matang karena dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang disampaikan maka bisa diketahui permasalahannya yaitu :

- a) Bagaimana Keputusan Investasi berpengaruh Nilai Perusahaan ?
- b) Bagaimana Keputusan Pendanaan berpengaruh Nilai Perusahaan ?
- c) Bagaimana Kebijakan Dividen berpengaruh Nilai Perusahaan ?
- d) Bagaimana Likuiditas berpengaruh Nilai Perusahaan ?

Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Untuk mengetahui keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
- b) Untuk mengetahui Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.
- c) Untuk mengetahui Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
- d) Untuk mengetahui Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Kontribusi Penelitian

Adapun Manfaat dari observasi ini ialah :

- a) Diharap bisa sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan untuk memahami faktor yang mempengaruhi naik dan turunya nilai perusahaan.
- b) Diharap bisa dijadikan bahan pertimbangan para investor yang ingin menaruh modalnya di suatu perusahaan.
- c) Diharap bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan dengan mengacu pada kebijakan dan beberapa keputusan.

Kerangka Teoritis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa dinamakan nilai pasar perusahaan adalah harga yang bisa diberikan oleh perusahaan jika perusahaan itu dijual. Realita memperlihatkan bahwasanya nilai kekayaan yang dijelaskan neraca tidak ada kaitannya dengan nilai pasar perusahaan. Perusahaan mempunyai kinerja yang tidak bisa dilaporkan di neraca seperti manajemen yang bagus, reputasi bagus dan prospek baik (Erlangga dan Suryandari, 2009). Nilai perusahaan berperan penting untuk menjelaskan kinerja perusahaan hingga bisa mempengaruhi pemegang saham dan calon pemegang saham terhadap suatu perusahaan (Mulianti, 2010).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah keputusan untuk pengalokasian atau menaruh sebagian dana ke dalam investasi tertentu agar menghasilkan profit di waktu yang akan datang di waktu tertentu. Keputusan investasi ini diambil harus difikirkan dengan baik dan matang, karena keputusan itu juga terdapat konsekuensinya. Keputusan investasi memiliki proses pemilihan satu investasi atau lebih untuk alternative yang dapat menguntungkan dari sejumlah alternative bagi perusahaan. Keputusan investasi ialah keputusan yang melibatkan penggunaan dana internal maupun dana external perusahaan dalam macam-macam model investasi (Purnamasari dkk, 2009).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ialah keputusan melibatkan susunan keuangan perusahaan. Sistem susunan keuangan perusahaan ialah komposisi keputusan pendanaan melibatkan utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Banyak perusahaan lebih suka menggunakan pendanaan dari internal, atau dana dari aliran kas dan laba ditahan, karena modal internal lebih baik. Dan menurut *pecking order theory* penggunaan sumber pendanaan adalah dana internal, hutang, dan modal sendiri (Kaaro, 2003).

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah pembagian hasil perusahaan atau laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikannya atas perusahaan tersebut yang berasal dari keuntungan perusahaan dalam melakukan penjualannya atau hasil operasi perusahaan tersebut selama satu periode. Dividen itu juga dibagikan kepada para investor perusahaan dalam beberapa bentuk, bisa dengan bentuk tunai, saham, property, skrip, dan likuidasi.

Dividen menurut (Gumanty, 2013) ialah sebagian keuntungan perusahaan yang diberikan untuk pemegang saham dalam bentuk tertentu.

Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban keuangan yang dibayarkan atau telah jatuh tempo. Likuiditas dapat memperlihatkan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk dibayarkan hutang yang akan jatuh tempo. Sedangkan menurut (Handono Mardiyanto, 2009:54) Likuiditas ialah kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada waktunya, dan menuntaskan hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Hipotesis Penelitian

H1 :Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

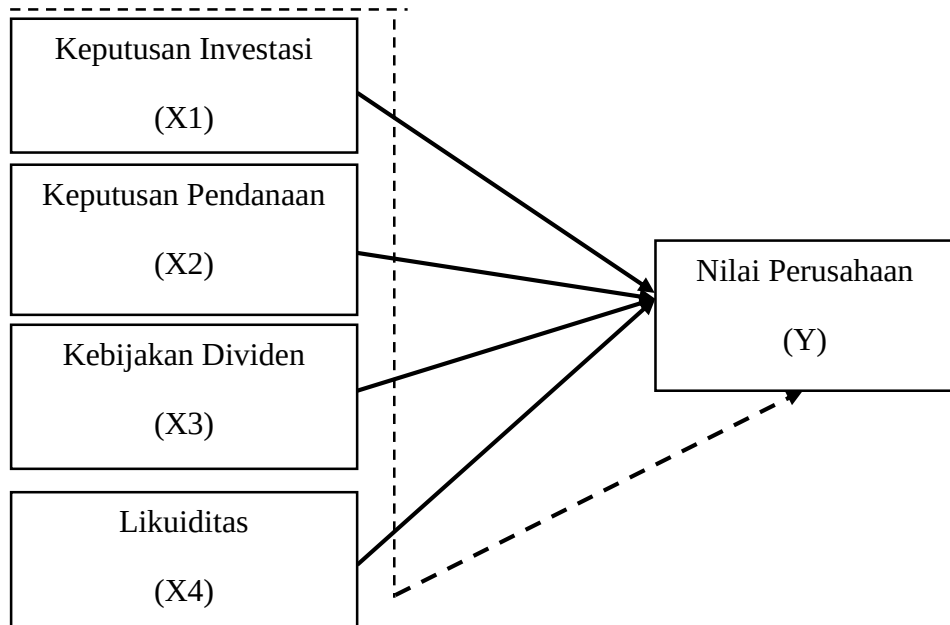
H2 :Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 :Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 :Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5 :Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Metodologi Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor Otomotif dan Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah Tangga, dan sektor PULP serta Kertas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Data sekunder ialah sumber data yang didapat melalui media perantara. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu di (www.idx.co.id).

Operasional Variabel

Dependent Variable

Nilai perusahaan ialah nilai atau harga sebuah perusahaan apabila perusahaan ini akan dijual. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price Earning Rasio* (PER). *Price Earning Rasio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Independent Variable

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi ialah keputusan yang menjadi salah satu bagian aset yang dimiliki perusahaan dan menjadi salah satu pilihan investasi di periode yang akan datang (Wijaya dan Wibawa, 2010). Dalam penelitian ini keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan rumus *Total Asset Growth* (TAG). TAG =

$$\frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$$

Keterangan :

TAt : Total Aset Tahun Sekarang

TAt-1 : Total Aset Tahun Sebelumnya

TAG : Pertumbuhan Aset

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ialah keputusan yang melibatkan keputusan sumber dana mana yang akan digunakan, agar pendanaan dapat optimal. Dan keputusan ini juga menentukan akan mengambil dana dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan keputusan pendanaan ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah pengambilan keputusan untuk menentukan jumlah untung didapat oleh perusahaan untuk diberikan pada investor sebagai dividen serta menentukan jumlah yang harus ditanam kembali sebagai dana investasi dalam periode mendatang. Kebijakan Dividen dapat dihitung menggunakan

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} : \text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas ialah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi hutang jangka pendeknya seperti, hutang usaha, hutang dividen, hutang pajak, dan lainnya. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* dapat dirumuskan seperti berikut :
$$Current\ Ratio : \frac{Asset\ Lancar}{Liabilitas\ Jangka\ Pendek}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Uji Normalitas.
- Uji regresi linier berganda.
- Uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskidastisitas, dan autokorelasi.
- Uji Hipotesis yang meliputi Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	27	,01	82,44	12,5122	20,62444
KEPUTUSAN INVESTASI	27	,01	,23	,0796	,04832

KEPUTUSAN PENDANAAN	27	,30	2,65	,9952	,67670
KEBIJAKAN DIVIDEN	27	,10	,97	,3422	,22855
LIKUIDITAS	27	,61	3,94	1,6111	,89612
Valid N (listwise)	27				

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwasanya Std. Deviation untuk nilai perusahaan sebesar 20,62444 dan untuk Mean sebesar 12,5122. Yang berarti Std. Diviation lebih besar dari mean dan menunjukkan data terdistribusi secara tidak merata. Sedangkan untuk keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan likuiditas Std. Diviation lebih rendah dari Mean. Yang berarti data terdistribusi secara merata.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,58253574
	Absolute	,093

Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Dari tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwasanya nilai dari uji *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan Asymp. Sig. KS besar nilainya ialah 0.200, dan dapat disimpulkan Asymp. Sig. KS sebesar $0.200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan nilai diatas telah terdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24,854	10,623		-2,340	,029
KEPUTUSAN INVESTASI	-71,056	55,186	-,166	-1,288	,211
KEPUTUSAN PENDANAAN	33,325	5,365	1,093	6,212	,000

KEBIJAKAN DIVIDEN	-24,342	14,610	-,270	-1,666	,110
LIKUIDITAS	11,290	4,639	,491	2,434	,024

Berdasarkan tabel 3 maka dapat dijelaskan persamaanya sebagai berikut :

$$Y = - 24,854 - 71,056 X_1 + 33,325 X_2 - 24,342 X_3 + 11,290 X_4$$

1. *Constant* memiliki nilai sebesar -24,854 jika nilai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen, dan Likuiditas bernilai nol, jadi dapat dijelaskan Nilai Perusahaan sebesar -24,854.
2. Keputusan investasi melukiskan hubungan negatif , nilai sebesar -71,854 memiliki arti jika Keputusan Investasi menghadapi kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar -24,854 dengan spekulasi Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Likuiditas bernilai nol.
3. Keputusan pendanaan mendeskripsikan hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 33,325, jika Keputusan Pendanaan mendapati kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 33,325 dengan spekulasi Keputusan investasi, Kebijakan dividen, dan Likuiditas bernilai nol.
4. Kebijakan dividen mendeskripsikan hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -24,342, jika keputusan investasi mendapati kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar -24,342 dengan spekulasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas bernilai nol.
5. Likuiditas mendeskripsikan hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 11,290, jika Keputusan Pendanaan mendapati kenaikan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 11,290 dengan spekulasi Keputusan investasi, Keputusan

Pendanaan, serta Kebijakan dividen bernilai nol.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineritas

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
KEPUTUSAN INVESTASI	,716	1,397
KEPUTUSAN PENDANAAN	,386	2,589
KEBIJAKAN DIVIDEN	,457	2,190
LIKUIDITAS	,294	3,396

Sesuai dengan tabel 4 uji multikolineritas diatas, nilai VIF (*variance inflation factor*) Keputusan investasi ialah sebesar $1,397 < 5$, Keputusan pendanaan $2,589 < 5$, Kebijakan dividen $2,190 < 4$, dan Likuiditas $3,396 < 5$. Dengan artian bentuk regresi bisa dikatakan tidak mengalami multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,309	10,623		,000	1,000
KEPUTUSAN INVESTASI	,000	55,186	,000	,000	1 ,000
KEPUTUSAN PENDANAAN	,000	5,365	,000	,000	1,000
KEBIJAKAN DIVIDEN	,000	14,610	,000	,000	1,000
LIKUIDITAS	,000	4,639	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Abs_RES uji Glesjer

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5, dapat disimpulkan nilai signifikansi variabel Keputusan Investasi (X1) 1,000, variabel Keputusan pendanaan (X2) 1,000 variabel Kebijakan Deviden (X3) 1,000, serta Likuiditas (X4) 1,000. Dari nilai signifikansi variabel tersebut dapat dijelaskan bahwasanya variabel diatas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya variabel terbebas masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square			
-------	---	----------	--	--	--

			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,858	,737	,689	11,50443	1,769

Dari tabel 6 diketahui nilai DW pada corak ini sebesar 1,769. Tabel *Durbin Watson*. Akan tetapi pada tabel DW dengan signifikan 0,05 (5%) dan jumlah (n) =27, dan k = 4 (k adalah jumlah variable *independent* (bebas)) didapat nilai dL sebesar 1,0836 dan dU sebesar 1,7527, 4-dL = 2,9164 dan 4-dU = 2,2473

Tabel 7. Hasil Uji DW

Hipotesis Nol	Keputusan	Range
$0 < 1,769 < 1,0836$	Tolak Ho	$0 < d < dL$
$1,0836 \leq 1,769 \leq 1,7527$	Tidak Ada Keputusan	$dL \leq d \leq dU$
$2,9164 < 1,769 < 4$	Tolak Ho	$4 - dL < d < 4$
$2,2473 \leq 1,769 \leq 2,9164$	Tidak Ada Keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
$1,7527 < 1,769 < 2,2473$	Terima Ho	$dU < d < 4 - dU$

Berdasarkan hasil pengujian *Durbin Watson* statistic pada tabel 7 diatas, DW statistic ada pada $dU < d < 4 - dU$ ($1,7527 < 1,769 < 2,2473$) jadi keputusan yang diambil adalah terima Ho, yang menyatakan tidak ada autokorelasi, sehingga dapat diketahui bahwa model hasil pengujian DW statistic tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative pada data yang diuji.

Uji Hipotesis
Uji T

Tabel 8. Uji t

Dari tabel 8 diatas dapat dijelaskan bahwa :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24,854	10,623		-2,340	,029
KEPUTUSAN INVESTASI	-71,056	55,186	-,166	-1,288	,211
KEPUTUSAN PENDANAAN	33,325	5,365	1,093	6,212	,000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-24,342	14,610	-,270	-1,666	,110
LIKUIDITAS	11,290	4,639	,491	2,434	,024

1. Keputusan investasi memiliki nilai *Sig. t* 0.211 > 0,05 maka H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Keputusan investasi berdampak tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Keputusan pendanaan mempunyai nilai *Sig. t* 0.000 < 0,05 maka H_2 diterima. Dimana dapat disimpulkan bahwa Keputusan pendanaan berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Dividen mempunyai nominal *Sig. t* 0.110 > 0,05 maka H_3 ditolak. Dimana dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Likuiditas memiliki nominal *Sig. t* yaitu $0.024 < 0,05$ maka H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8147,810	4	2036,953	15,390	,000
Residual	2911,742	22	132,352		
Total	11059,552	26			

Dari hasil tabel 9 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000, apabila nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Bisa disimpulkan variabel Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan dividen, dan Likuiditas berdampak secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858	,737	,689	11,50443

Dari tabel 10 diatas bahwa nilai *Adjusted* yaitu 0,689. Hasil ini mengindikasikan, partisipasi variabel X1,X2,X3,X4 terhadap Y secara bersamaan 68,9% serta dilingkupi dampak lain sebesar 31,1%.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

1) Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji t melihat bahwa nilai keputusan investasi H_1 ditolak sehingga dapat diterangkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi mempunyai pengaruh yang kurang baik untuk nilai perusahaan.

2) Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji t memperlihatkan bahwasanya nilai keputusan pendanaan H_2 diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, melihat bahwa variabel keputusan pendanaan berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji t memperlihatkan bahwasanya nilai kebijakan dividen H_3 ditolak sehingga dapat dijelaskan bahwasanya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

4) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai likuiditas H_4 diterima sehingga dapat diterangkan bahwasanya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun dalam penelitian ini sudah mengusahakan untuk meminimalisir kesalahan akan tetapi masih banyak keterbatasan didalamnya:

1. Pemakaian data periode pengamatan tahun 2016-2018 yang kurang panjang ini membuat hasil dari data penelitian ini kurang baik, dibandingkan dengan data periode yang lebih panjang.
2. Variabel yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan likuiditas. Yang membuat koefisien determinasinya kurang dari 95%. Yang seharusnya lebih diperbanyak lagi dengan menambah variabel ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan sebagainya.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kenaikan tingkat nilai perusahaan manufaktur sektor Otomotif dan Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah Tangga, dan sektor Pulp serta Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun wara 2016-2018.
2. Keputusan investasi berdampak parsial dan signifikan pada peningkatan nilai perusahaan manufaktur sektor Otomotif serta Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah Tangga, dan sektor Pulp serta Kertas pada tahun periode 2016-2018.

3. Keputusan pendanaan berdampak parsial dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan manufaktur sektor Otomotif serta Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah Tangga, dan sektor Pulp serta Kertas pada tahun periode 2016-2018.
4. Kebijakan dividen tidak berdampak parsial dan tidak signifikan pada peningkatan nilai perusahaan manufaktur sektor Otomotif serta Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah tangga, dan sektor Pulp serta Kertas pada tahun periode 2016-2018.
5. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan manufaktur sektor Otomotif serta Komponennya, sektor Makanan serta Minuman, sektor Kosmetik serta Peralatan Rumah Tangga, dan sektor Pulp serta Kertas pada tahun periode 2016-2018.

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa saran :

1. Lebih memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan relevan.
2. Untuk perusahaan diharapkan melengkapi laporan keuangan perusahaan dengan laporan yang dibutuhkan, karena masih banyak perusahaan yang sudah terdaftar di BEI masih belum melengkapi laporan-laporan penting dalam laporan keuanganya.
3. Untuk para investor lebih bisa melihat dan memahami naik turunnya sebuah perusahaan khususnya dalam nilai perusahaan itu sendiri, agar dapat lebih meminimalisir kerugian dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta : UPP STIM YKNP.

Erlangga, Enggar dan Erni Suryandari. 2009. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR, *Good Orporate Governance*, dan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Pemoderasi”. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume X no. 1, Januari:57-70.

Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.

Kaaro, Hermeindito. 2003. *Analisis Lverage dan Dividen Dalam Lingkungan Ketidakpastian: Pendekatan Picking Order Theory dan Balancing Theory*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Yogyakarta (9) Septemper-Desember, 423-444.

Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

Mega, Fitri Mulianti. (2010). *Analisis Factor-Factor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro 2010.

Purnamasari, Linda., dkk. 2009. *Interpedensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13, No 1, Hal:106-119.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Muhamad Irfan Diky Kurniyanto *) Adalah Alumni FEB Unisma
Budi Wahono **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Afi Rahmat Slamet *) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**